

**PENGARUH KETERAMPILAN MANAJERIAL TERHADAP  
KEBERHASILAN PENGUSAHA MUDA DI ERA DIGITAL DIMEDIASI  
JARINGAN BISNIS**

**THE INFLUENCE OF MANAGERIAL SKILLS ON THE SUCCESS OF  
YOUNG ENTREPRENEURS IN THE DIGITAL ERA MEDIATED BY  
BUSINESS NETWORKS**

Titin Dunggio<sup>1)</sup>, Meylani Airmas<sup>2)</sup>, Putri Adtirah Tumampas<sup>3)</sup>, Cindrawati H. Karim<sup>4)</sup>  
(<sup>1,2,3</sup>)Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bina Mandiri Gorontalo, Kota Gorontalo, Indonesia

Email : [dunggiotitin.1973@gmail.com](mailto:dunggiotitin.1973@gmail.com)

Email : [meylaniairmas0305@gmail.com](mailto:meylaniairmas0305@gmail.com)

Email : [putriathira165@gmail.com](mailto:putriathira165@gmail.com)

Email : [karimcindra48@gmail.com](mailto:karimcindra48@gmail.com)

**ABSTRACT**

The growing of young entrepreneurs in the digital era reflects a new dynamic in the entrepreneurial landscape, particularly with the rise of digital transformation that has reshaped how businesses operate. However, behind this growth, many young entrepreneurs face challenges in managing their ventures effectively. This study aims to analyze the influence of managerial skills on the success of young entrepreneurs in the digital era, by considering the mediating role of business networks. A quantitative approach was applied using a sample of 52 MSME actors. The data were analyzed using Partial Least Square Structural Equation Modeling (SEM-PLS). The results show that managerial skills have no direct significant effect on business success (T-statistic = 0.127; P-value = 0.899). However, managerial skills significantly influence business success through the mediation of business networks (T-statistic = 5.207; P-value = 0.000). These findings highlight the crucial role of digital business networks as a bridge between managerial competencies and business performance. The study provides essential implications for digital entrepreneurship development programs that emphasize the synergy between managerial skills and networking strategies.

**Keywords:** Managerial Skills; Business Success; Young Entrepreneurs; Business Networks; Digital Era.

**ABSTRAK**

Meningkatnya jumlah pengusaha muda di era digital menunjukkan dinamika baru dalam sektor kewirausahaan, terutama dengan adanya transformasi digital yang mengubah cara bisnis dijalankan. Namun, di balik pertumbuhan tersebut, banyak pelaku usaha muda menghadapi tantangan dalam mengelola usaha secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterampilan manajerial terhadap keberhasilan pengusaha muda di era digital, dengan mempertimbangkan peran mediasi jaringan bisnis. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 52 pelaku UMKM. Teknik analisis menggunakan Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan manajerial tidak berpengaruh langsung secara signifikan terhadap keberhasilan pengusaha muda (T-statistik = 0,127; P-value = 0,899). Namun, keterampilan manajerial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha melalui

mediasi jaringan bisnis (T-statistik = 5,207; P-value = 0,000). Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan jaringan bisnis digital sebagai jembatan antara keterampilan manajerial dan pencapaian kinerja usaha. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pembinaan kewirausahaan digital yang menekankan sinergi antara kemampuan manajerial dan penguatan jejaring bisnis.

**Kata Kunci:** Keterampilan Manajerial; Keberhasilan Usaha; Pengusaha Muda; Jaringan Bisnis; Era Digital

## PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, dinamika dunia usaha mengalami perubahan yang signifikan, terutama bagi generasi muda yang ingin membangun kemandirian ekonomi melalui kewirausahaan. Munculnya pengusaha muda menjadi fenomena sosial sekaligus peluang strategis dalam memperkuat fondasi ekonomi nasional. Namun, keberhasilan mereka tidak hanya bergantung pada semangat atau motivasi semata, melainkan juga ditentukan oleh kualitas keterampilan manajerial yang dimiliki serta jaringan bisnis yang mereka bangun di ekosistem digital.

Keterampilan manajerial meliputi kemampuan dalam merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengevaluasi sumber daya usaha secara efisien dan efektif. Dalam konteks UMKM dan startup digital, keterampilan ini menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis. Nuril Huda dan Riani Sukma Wijaya (2024) menemukan bahwa kemampuan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Padang, menunjukkan bahwa kompetensi tersebut menjadi indikator keberhasilan usaha dalam menghadapi dinamika pasar yang kompleks. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan teoritik, dapat disimpulkan bahwa keterampilan manajerial memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan pengusaha muda di era digital, namun pengaruh tersebut secara langsung tidak selalu nyata tanpa peran mediasi. Dalam model penelitian ini, jaringan bisnis digital terbukti menjadi variabel mediasi yang kuat dan signifikan dalam menjembatani keterampilan manajerial dengan keberhasilan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa pengusaha muda tidak hanya memerlukan kecakapan dalam merencanakan dan mengelola usaha, tetapi juga kemampuan untuk membangun, memperluas, dan memanfaatkan jaringan bisnis digital sebagai sarana utama menciptakan nilai, memperluas pasar, dan mengakses sumber daya strategis lainnya.

Dengan demikian, keberhasilan pengusaha muda di era digital bukanlah hasil dari satu faktor tunggal, melainkan interaksi yang sinergis antara kapasitas manajerial dan kekuatan jaringan bisnis digital. Penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa transformasi digital telah mengubah lanskap kewirausahaan modern, di mana jejaring dan konektivitas menjadi sama pentingnya dengan kompetensi teknis dan pengambilan keputusan. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pelatihan, pembinaan, dan kebijakan kewirausahaan muda di Indonesia agar lebih terfokus pada pembangunan ekosistem kewirausahaan digital yang kolaboratif dan berkelanjutan [1].

Selain itu, perubahan pola bisnis akibat pandemi COVID-19 dan revolusi industri 4.0 telah mempercepat transformasi digital di berbagai sektor, termasuk sektor kewirausahaan. Menurut laporan APJII (2024), penetrasi internet di Indonesia telah

mencapai 79,5% dengan lebih dari 221 juta pengguna. Fakta ini membuka peluang besar bagi pengusaha muda untuk membangun dan memperluas jaringan bisnis secara digital, namun di sisi lain juga menuntut penguasaan keterampilan digital dan manajerial yang lebih adaptif [2]

Permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha muda tidak hanya sebatas pada pendanaan atau akses pasar, tetapi juga pada aspek pengelolaan usaha. Hasil penelitian dari Herdiana Utama et al. (2023) menunjukkan bahwa keterampilan manajerial merupakan variabel eksogen penting yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Bandar Lampung [3]. Namun, banyak pelaku usaha muda yang belum memiliki pemahaman menyeluruh tentang pentingnya kemampuan ini dalam menyusun strategi, mengelola tim, serta membuat keputusan bisnis yang tepat.

Lebih lanjut, kompetensi digital dan kemampuan manajerial yang saling bersinergi akan semakin memperkuat posisi pengusaha muda dalam ekosistem ekonomi digital. Delisma dan Rozak (2024) membuktikan bahwa kompetensi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha di kalangan anggota HIPMI Kota Cimahi, terutama ketika dikombinasikan dengan motivasi yang kuat [4]. Hal ini memperkuat asumsi bahwa transformasi keberhasilan usaha di era digital tidak dapat dipisahkan dari dua aspek penting tersebut.

Namun demikian, terdapat gap dalam pemahaman literatur yang mengaitkan keterampilan manajerial dengan keberhasilan pengusaha muda melalui peran mediasi jaringan bisnis. Kebanyakan studi lebih berfokus pada efek langsung keterampilan atau jaringan terhadap performa usaha, tanpa mempertimbangkan interaksi atau peran antara keduanya. Padahal, studi dari Bilqis Nabila dan Naswan Suharsono (2023) menunjukkan bahwa jaringan bisnis memiliki pengaruh tidak langsung terhadap keberhasilan usaha melalui minat usaha, yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel mediasi perlu dikaji lebih dalam [5].

State of the art dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan jaringan bisnis digital mampu memperluas akses pasar, meningkatkan peluang kolaborasi, dan mempercepat pertumbuhan usaha. Jaringan bisnis yang kuat juga memungkinkan transfer pengetahuan dan inovasi antar pelaku usaha. Dalam konteks ini, Ladian dan Fauzi (2025) menyatakan bahwa transformasi digital yang difasilitasi oleh digital capability turut mendorong performa UMKM secara signifikan, terutama ketika pelaku usaha mampu menjalin konektivitas dan kolaborasi secara daring [2].

Novelty dari penelitian ini terletak pada pengujian hubungan antara keterampilan manajerial dan keberhasilan usaha pengusaha muda dengan mempertimbangkan peran mediasi dari jaringan bisnis digital. Berbeda dari studi sebelumnya yang menempatkan keterampilan dan jaringan sebagai variabel independen, penelitian ini menyelidiki hubungan kausal yang lebih kompleks, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika keberhasilan usaha di era digital.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh keterampilan manajerial terhadap keberhasilan pengusaha muda di era digital dengan mempertimbangkan peran mediasi jaringan bisnis. Penelitian ini akan memberikan gambaran empiris tentang sejauh mana keterampilan manajerial yang dimiliki pengusaha muda berdampak terhadap keberhasilan usaha mereka, serta bagaimana jaringan bisnis memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut.

Urgensi penelitian ini didorong oleh kebutuhan untuk memperkuat kapasitas generasi muda dalam membangun usaha secara berkelanjutan dan kompetitif. Mengingat bahwa 99% dari pelaku usaha di Indonesia adalah UMKM (Kemenkop UKM, 2022)[6], dan sebagian besar digerakkan oleh generasi muda, maka pemahaman tentang faktor-faktor yang mendorong keberhasilan mereka menjadi sangat krusial. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam perumusan strategi pembinaan dan pengembangan kewirausahaan muda berbasis digital. Sehingga, penelitian ini tidak hanya relevan secara akademik, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi pengusaha muda, pembuat kebijakan, serta lembaga pendukung kewirausahaan dalam merancang intervensi yang tepat untuk meningkatkan kualitas manajerial dan memperluas jaringan bisnis digital.

## **METODE PELAKSANAAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori untuk menjelaskan hubungan kausal antara keterampilan manajerial, jaringan bisnis, dan keberhasilan pengusaha muda di era digital. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner tertutup kepada responden yang merupakan pelaku UMKM aktif di wilayah kota Gorontalo. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang dijalankan oleh pengusaha muda yang telah aktif minimal dua tahun. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dengan kriteria pelaku usaha berusia antara 20–35 tahun dan telah memanfaatkan platform digital dalam menjalankan usaha. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 52 pelaku UMKM, sesuai dengan standar minimum sampel untuk analisis model persamaan struktural berbasis partial least square (SEM-PLS) seperti yang dijelaskan oleh Hair et al. (2019)[7].

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel keterampilan manajerial, jaringan bisnis, dan keberhasilan usaha yang telah divalidasi dalam penelitian sebelumnya. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji menggunakan outer loading, composite reliability, dan average variance extracted (AVE). Selanjutnya, data dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4. Analisis SEM-PLS dipilih karena mampu menguji hubungan laten antar variabel serta cocok digunakan dalam jumlah sampel kecil hingga menengah, dan juga tidak mengharuskan asumsi distribusi normal pada data (Ladian & Fauzi, 2025[2]; Hair et al., 2019)[7]. Selain itu, teknik ini juga relevan digunakan untuk menguji model mediasi yang kompleks sebagaimana fokus penelitian ini pada peran jaringan bisnis digital sebagai variabel mediasi.

## **HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Keterampilan Manajerial Terhadap Keberhasilan Pengusaha Muda**

Tabel 1  
Koefisien Jalur

	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik ( O/STDEV )	Nilai P (P values)
JB -> KPM	0.775	0.783	0.131	5.907	0.000
KM -> JB	0.754	0.771	0.055	13.722	0.000
KM -> KPM	0.018	0.021	0.140	0.127	0.899

Sumber: Data Diolah (2024)

Hasil analisis Structural Equation Modeling menggunakan PLS-SEM menunjukkan bahwa keterampilan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pengusaha muda di era digital, dengan nilai T statistik hanya 0,127 dan P-value sebesar 0,899. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan keterampilan manajerial berperan signifikan dalam menentukan kesuksesan usaha pengusaha muda tidak didukung oleh data empiris yang kami peroleh. Temuan ini sangat menarik, karena bertentangan dengan harapan umum bahwa keterampilan manajerial menjadi faktor utama penggerak keberhasilan usaha di era digital.

Dalam kerangka akademik, hasil ini bertentangan dengan penelitian Nuril Huda dan Riani Sukma Wijaya (2024) yang menemukan pengaruh signifikan keterampilan manajerial terhadap kinerja UMKM di Padang[1], dan juga penelitian Utama et al. (2023) di Bandar Lampung yang menyoroti peran positif variabel tersebut[3]. Perbedaan ini dapat dijelaskan oleh konteks digital yang digunakan sebagai latar dalam penelitian kami; mungkin keterampilan yang selama ini diukur tidak sepenuhnya mencerminkan kompetensi yang efektif dalam pasar digital.

Pandangan ini didukung penelitian Andi Muharamen & Onan Siregar (2025), yang menilai keterampilan wirausaha berpengaruh signifikan dalam UMKM, meski dalam konteks tradisional (t-stat 4,420; p = 0,001) [8]. Namun ketika skala digital diperhitungkan, hasil kami sebaliknya. Hal ini menunjukkan kemungkinan bahwa dalam era digital, diperlukan kompetensi tambahan seperti literasi teknologi atau adaptasi digital aspek yang mungkin tidak sepenuhnya tercapture dalam pengukuran keterampilan manajerial konvensional.

Dukungan teori tentang kompleksitas digital juga dapat ditemukan dalam studi di Jambi City oleh peneliti yang menunjukkan bahwa “Kemampuan dan kemauan” tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro, sedangkan tekad dan kerja keras tetap mendominasi[9]. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dan adaptasi kecepatan bertindak bisa lebih penting dari sekadar keterampilan formal.

Di sisi lain, studi Nasir & Yuslinaini (2024) di Afrika, menemukan bahwa jaringan bisnis dan manajemen inovasi memainkan peran penting, kadang melebihi peran keterampilan manajerial itu sendiri [10]. Kesimpulan ini sejalan dengan penelitian kami, di mana mediasi jaringan bisnis digital tampak menjadi jalur utama pengaruh keberhasilan, sementara efek langsung dari keterampilan manajerial melemah.

Selanjutnya, penelitian lain menegaskan bahwa faktor-faktor seperti motivasi, pengetahuan, efikasi diri, dan digital marketing justru menunjukkan korelasi positif signifikan terhadap keberhasilan UMKM F&B di Jakarta Barat [11]. Ini memberi gambaran bahwa kombinasi keterampilan manajerial tradisional dengan aspek seperti efikasi diri atau kemampuan digital mungkin menjadi blok penggerak yang lebih menentukan.

Dengan demikian, dalam era digital, keterampilan manajerial yang selama ini

diharapkan menjadi pilar utama keberhasilan usaha muda, mungkin tidak cukup berdiri sendiri. Sebaliknya, jaringan bisnis sebagai variabel mediasi dan kemampuan adaptif terhadap teknologi digital menempati posisi yang lebih strategis. Dengan sudut pandang tersebut, penelitian ini menegaskan pentingnya melihat keterampilan manajerial dalam konteks yang lebih luas, yakni dalam relasi yang bersinergi dengan jejaring dan teknologi. Oleh karena itu, meski hasil empiris menemukan efek tidak signifikan, hal ini membuka jalur diskusi akademik sangat berarti. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi program inkubator, lembaga pendukung wirausaha, dan pemangku kebijakan: untuk mendukung keberhasilan pengusaha muda digital, diperlukan intervensi holistik, menggabungkan manajerial, jejaring (networking) dan literasi teknologi, bukan hanya melatih keterampilan manajerial semata.

### **Pengaruh Jaringan Bisnis Terhadap Keberhasilan Pengusaha Muda Di Era Digital Dimediasi**

Hasil analisis menunjukkan bahwa jaringan bisnis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan pengusaha muda, dengan nilai T-statistik sebesar 5,907 dan P-value 0,000, secara jelas melewati ambang signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ). Temuan ini mengonfirmasi bahwa membangun dan memelihara jaringan yang luas dan relevan baik offline maupun digital merupakan fondasi krusial bagi keberhasilan pengusaha muda di era digital. Efektivitas jaringan bisnis dalam mendukung akses pasar, kolaborasi, dan transfer pengetahuan terlihat sangat kuat pada data kuantitatif penelitian ini.

Temuan ini selaras dengan studi Wilda N. Tambunan et al. (2024) yang menyatakan bahwa jaringan bisnis dan inovasi produk secara signifikan mendukung pengembangan usaha mikro di sektor kuliner melalui kolaborasi dan akses pasar yang diperluas [12]. Studi tersebut memperlihatkan peran jaringan bisnis yang tidak hanya sebagai perekat informasi, tetapi juga sebagai saluran strategis untuk mempercepat pengembangan inovasi, yang sejalan dengan pola yang kami temukan.

Lebih lanjut, studi Fahmi & Mudiantono (2019) tentang UMKM di Purwokerto menunjukkan bahwa jaringan bisnis merupakan variabel kedua paling berpengaruh terhadap kinerja usaha setelah teknologi, bahkan menunjukkan efek langsung dan total yang signifikan [13]. Hal ini mendukung argumen bahwa dalam konteks UMKM digital, merekalah yang mengoptimalkan leverage dari relasi bisnis—baik dalam bentuk kemitraan, referral, maupun dukungan operasional.

Selain itu, penelitian Ladian & Fauzi (2025) memperlihatkan bahwa kapabilitas digital, melalui transformasi digital, berperan sebagai mediator yang memperkuat hubungan antara keterampilan manajerial dan kinerja UMKM [2]. Meskipun dalam penelitian ini keterampilan manajerial menunjukkan efek langsung yang tidak signifikan, jaringan bisnis tampil sebagai kanal utama yang menyalurkan kapabilitas tersebut ke dalam performa usaha secara nyata.

Penelitian Armiani & Nursansiwi (2023) di NTB mengungkap bahwa teknologi digital menjadi mediator yang memperkuat strategi bisnis terhadap kinerja UMKM, termasuk melalui akses jaringan digital yang lebih luas [14]. Integrasi teknologi dan jaringan digital pada konteks lokal ini membuka pemahaman bahwa pengembangan sistem koneksi virtual harus dipandang sebagai bagian integral dari strategi wirausaha yang sukses di era digital.

Secara umum hasil ini menunjukkan bahwa jaringan bisnis digital berfungsi

sebagai mekanisme penghubung antara berbagai kapabilitas (manajerial, teknis, inovatif) dengan outcome keberhasilan usaha. Nilai T-statistik tinggi menunjukkan bahwa variabel ini bersifat robust dalam model struktural, dan P-value mendukung kesimpulan bahwa pengaruh tersebut bukan kebetulan. Temuan ini menyarankan bahwa praktik pengembangan wirausaha muda dalam rangka meningkatkan kinerja digital harus memprioritaskan pembangunan jaringan bisnis baik melalui platform kolaborasi, komunitas online, asosiasi industri, maupun jejaring profesional. Pendekatan ini harus disertai strategi pengelolaan hubungan yang sistematis, konsisten dengan teori social capital dan inovasi terbuka yang telah terbukti efektif dalam literatur. Dengan demikian, penelitian ini menempatkan jaringan bisnis digital sebagai salah satu kunci strategis dalam mengakselerasi keberhasilan usaha pengusaha muda di era digital.

### **Pengaruh Keterampilan Manajerial Terhadap Keberhasilan Pengusaha Muda Di Era Digital Dimediasi Jaringan Bisnis**

Tabel 2  
Total Pengaruh Tidak Langsung

	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik ( O/STDEV )	Nilai P (P values)
KM -> KPM	0.584	0.603	0.112	5.207	0.000

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan manajerial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pengusaha muda di era digital melalui mediasi jaringan bisnis, dengan nilai T-statistik sebesar 5,207 dan P-value 0,000. Hal ini menegaskan bahwa meskipun keterampilan manajerial secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, efek tidak langsungnya melalui jaringan bisnis digital justru menunjukkan kekuatan yang substansial. Temuan ini memperkuat pentingnya pendekatan struktural dalam memahami keberhasilan usaha digital, di mana keterampilan manajerial berperan sebagai faktor penggerak utama yang memfasilitasi penguatan jaringan bisnis.

Temuan ini konsisten dengan model intermediasi yang dikembangkan oleh Bilqis Nabila dan Naswan Suharsono (2023), yang menegaskan bahwa jaringan bisnis dapat menjadi penghubung penting antara karakteristik pelaku usaha dengan keberhasilan usahanya[5]. Keterampilan manajerial seperti perencanaan strategis, pengambilan keputusan, dan manajemen operasional dapat diterjemahkan secara lebih efektif menjadi output usaha yang nyata ketika didistribusikan melalui jejaring bisnis yang luas dan aktif. Dengan demikian, keterampilan manajerial berfungsi sebagai katalisator dalam pengembangan dan pemanfaatan jaringan bisnis digital.

Lebih lanjut, kajian Ladian dan Fauzi (2025) yang meneliti kapabilitas digital UMKM menunjukkan bahwa adopsi digital menjadi lebih optimal ketika pelaku usaha memiliki keterampilan manajerial yang baik dan ditopang oleh jaringan bisnis yang mendukung[2]. Ini menunjukkan bahwa jaringan bukan hanya bertindak sebagai mediator secara statistik, tetapi juga secara fungsional, menyediakan ruang kolaborasi, berbagi sumber daya, serta memperluas akses pasar dan informasi. Oleh karena itu, keberhasilan dalam membangun dan memelihara hubungan jaringan menjadi representasi nyata dari keterampilan manajerial yang diterapkan dalam konteks digital.

Temuan ini juga diperkuat oleh Gonzalez-Varona et al. (2021) yang mengidentifikasi bahwa kompetensi organisasi dalam ekosistem digital bergantung pada seberapa efektif pemimpin usaha membangun aliansi strategis[15]. Dalam model transformasi digital, organisasi kecil seperti UMKM akan lebih mungkin berhasil ketika pimpinan mampu menjembatani sumber daya internal dengan peluang eksternal melalui relasi bisnis. Dengan demikian, keterampilan manajerial bukan hanya alat untuk mengelola sumber daya internal, tetapi juga sarana penting untuk menciptakan nilai melalui jaringan eksternal yang dibentuk.

Secara keseluruhan, hasil ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan model kewirausahaan digital berbasis jaringan, khususnya bagi generasi muda. Keterampilan manajerial yang dimiliki oleh pengusaha muda bukanlah faktor yang bekerja secara isolatif, melainkan bersinergi dengan konteks jaringan bisnis digital. Oleh karena itu, program pemberdayaan wirausaha muda harus tidak hanya berfokus pada penguatan aspek teknis manajerial, tetapi juga pada pengembangan kapasitas networking, baik melalui platform digital, kolaborasi komunitas, maupun forum bisnis lintas sektor. Sinergi antara keterampilan manajerial dan jaringan bisnis inilah yang menjadi kunci strategis dalam menciptakan keberhasilan usaha di era digital yang dinamis.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan teoritik, dapat disimpulkan bahwa keterampilan manajerial memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan pengusaha muda di era digital, namun pengaruh tersebut secara langsung tidak selalu nyata tanpa peran mediasi. Dalam model penelitian ini, jaringan bisnis digital terbukti menjadi variabel mediasi yang kuat dan signifikan dalam menjembatani keterampilan manajerial dengan keberhasilan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa pengusaha muda tidak hanya memerlukan kecakapan dalam merencanakan dan mengelola usaha, tetapi juga kemampuan untuk membangun, memperluas, dan memanfaatkan jaringan bisnis digital sebagai sarana utama menciptakan nilai, memperluas pasar, dan mengakses sumber daya strategis lainnya.

Dengan demikian, keberhasilan pengusaha muda di era digital bukanlah hasil dari satu faktor tunggal, melainkan interaksi yang sinergis antara kapasitas manajerial dan kekuatan jaringan bisnis digital. Penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa transformasi digital telah mengubah lanskap kewirausahaan modern, di mana jejaring dan konektivitas menjadi sama pentingnya dengan kompetensi teknis dan pengambilan keputusan. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pelatihan, pembinaan, dan kebijakan kewirausahaan muda di Indonesia agar lebih terfokus pada pembangunan ekosistem kewirausahaan digital yang kolaboratif dan berkelanjutan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) dalam mendukung pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kepada seluruh UMKM yang bersedia menjadi responden dan telah mengisi angket penelitian.



## DAFTAR RUJUKAN

- [1] N. Huda and R. Sukma Wijaya, "Pengaruh Modal, Kemampuan Manajerial, Orientasi Pelanggan, Keunggulan Bersaing Dan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Padang," *J. Akunt. Keuang. dan Bisnis*, vol. 1, no. 4, pp. 575–592, 2024, [Online]. Available: <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index>
- [2] S. T. Ladian and A. Fauzi, "The Impact Of Digital Capability On MSME Performance With The Mediating Role Of Digital Business Transformation Dampak Kapabilitas Digital Terhadap Kinerja UMKM Dengan Peran Mediasi Transformasi Bisnis Digital," *Manag. Stud. Entrep. J.*, vol. 6, no. 4, pp. 5787–5803, 2025.
- [3] D. H. Utama, Sulastri, and N. Asiah, "Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM," *J. Bus. Manag. Educ.*, vol. 8, no. 3, pp. 88–98, 2023, [Online]. Available: [https://www.researchgate.net/profile/Eko-Susanto-5/publication/372218189\\_Empirical\\_Study\\_of\\_Bandung\\_Basin\\_Tourist\\_Behavior\\_Visitor\\_Journey\\_Analysis/links/64a9fe4895bbbe0c6e21c888/Empirical-Study-of-Bandung-Basin-Tourist-Behavior-Visitor-Journey-Analysis.p](https://www.researchgate.net/profile/Eko-Susanto-5/publication/372218189_Empirical_Study_of_Bandung_Basin_Tourist_Behavior_Visitor_Journey_Analysis/links/64a9fe4895bbbe0c6e21c888/Empirical-Study-of-Bandung-Basin-Tourist-Behavior-Visitor-Journey-Analysis.p)
- [4] A. Delisma and A. Rozak, "Pengaruh Motivasi dan Kompetensi Digital Pengusaha terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia di Kota Cimahi)," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 8, no. 1, pp. 7945–7958, 2024, [Online]. Available: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/13590/10454>
- [5] B. Nabila and N. Suharsono, "Pengaruh jaringan Bisnis dan Karakteristik Wirausahawan Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Minat Usaha Sebagai Variabel Intervening," *J. Manaj. Bisnis dan K*, vol. 7, no. 4, p. 944, 2023.
- [6] "Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia." 2022.
- [7] M. Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) (2nd ed.)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications., 2019.
- [8] A. Muharamen and O. M. Siregar, "Pengaruh Keterampilan Wirausaha dan Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha (Studi pada UMKM di Kota Medan)," *J. Pemimpin Bisnis Inov.*, vol. 1, no. 4, p. 125, 2024.
- [9] Y. Fahdillah and M. G. Pangestu, "Influence of Business Success Factors on Micro Business Success in Entrepreneurship in Jambi City," *J. Ilm. Manaj. dan Kewirausahaan*, vol. 1, no. 2, pp. 51–56, 2022, doi: 10.33998/jumanage.2022.1.2.12.
- [10] Nasir and Yuslinaini, "Manajemen dan Inovasi dalam Bisnis Kecil : Tinjauan Kritis Terhadap Faktor Keberhasilan," *J. Manaj. dan Teknol.*, vol. 1, no. 2, pp. 16–31, 2024.
- [11] A. Irwanto and M. Ie, "Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM F&B di Jakarta Barat," *J. Manajerial Dan Kewirausahaan*, vol. 5, no. 1, pp. 259–267, 2023, doi: 10.24912/jmk.v5i1.22674.
- [12] E. Shakira, H. K. Rahmawulan, and V. S. Asih, "Dampak Penggunaan Platform Digital Terhadap Perkembangan UMKM Indonesia," *Prestise J. Pengabd. Kpd.*

*Masy. Bid. Ekon. dan Bisnis*, vol. 3, no. 1, pp. 32–40, 2023, doi: 10.15575/prestise.v3i1.30447.

- [13] A. K. A. Fahmi and Mudiantono, “Analisis Pengaruh Jaringan, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Serta Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Usaha (Studi Pada UMKM di Purwokerto),” *Diponegoro J. Manag.*, vol. 8, no. 4, p. 74, 2019.
- [14] Armiani and D. A. Nursansiw, “Peran Teknologi Digital Memediasi Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Kinerja UMKM di Nusa Tenggara Barat,” *Digit. Transform. Technol.*, vol. 3, no. 1, pp. 163–173, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.itscience.org/index.php/digitech/article/view/2604>
- [15] J. M. González-Varona, A. López-Paredes, D. Poza, and F. Acebes, “Building and Development of An Organizational Competence For Digital Transformation in SMEs,” *J. Ind. Eng. Manag.*, vol. 14, no. 1, pp. 15–24, 2021, doi: 10.3926/jiem.3279.